

BAB IV

KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan berdasarkan analisis terhadap verba 習う, 学ぶ, dan 勉強する.

1. Penggunaan verba 習う dalam kalimat bahasa Jepang akan menandakan bahwa kalimat tersebut memiliki makna “meniru” yang bersumber pada orang lain yang sudah menguasai hal yang ditiru tersebut. Dalam hal ini, kalimat tersebut menyatakan tindakan langsung, yang dengan kata lain, kehadiran media berupa pengajar yang berada di tempat dan waktu yang sama dengan pelaku harus tersirat di dalam kalimat tersebut. Selain makna “meniru sesuai yang diajarkan” tersebut, verba 習う dapat juga menandakan bahwa kalimat tersebut memiliki makna “berlatih sesuai yang sudah diajarkan”. Namun dalam hal ini, kehadiran media berupa pengajar dalam kalimat tersebut dapat diabaikan.

Sama halnya dengan verba 習う, penggunaan verba 学ぶ dalam kalimat bahasa Jepang menandakan makna “meniru”. Namun, dalam kalimat yang mengandung verba 学ぶ, ada yang menyatakan tindakan langsung dan tidak langsung. Bila dalam kalimat tersebut tersirat kehadiran media berupa pengajar dalam waktu dan tempat yang sama dengan pelaku, maka kalimat tersebut mencerminkan tindakan langsung. Apabila dalam kalimat tersebut media

pembelajaran yang digunakan adalah buku, siaran, dan pengalaman, maka kalimat tersebut mencerminkan tindakan tidak langsung.

Berbeda dengan kedua verba lainnya, verba 勉強する memiliki makna “berusaha keras untuk mempelajari sesuatu”, “walaupun terdapat penolakan, tetap berusaha keras”, dan “dilakukan untuk masa depan”. Sehingga, penggunaannya di dalam kalimat bahasa Jepang akan membuat kalimat tersebut terdapat nuansa makna tersebut. Verba ini berterima pada kalimat yang menyatakan tindakan langsung, yang berarti dalam kalimat tersebut tersirat media berupa pengajar yang hadir di waktu dan tempat yang sama dengan pelaku. Verba ini juga berterima pada kalimat yang menyatakan tindakan tidak langsung, yang dalam hal ini, pada kalimat tersebut peran pengajar diwakilkan dengan adanya buku, siaran, atau proses pembelajaran terjadi melalui pengalaman. Penulis menemukan data-data yang menyatakan bahwa verba 勉強する dapat digunakan bersama-sama dengan konstituen yang menyatakan bahwa pembelajaran tersebut dilakukan secara otodidak. Hal ini tidak terdapat dalam kedua verba lainnya.

2. Persamaan antara ketiga verba tersebut adalah, ketiganya berterima pada konstituen berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan. Namun, keterampilan untuk verba 習う berbeda dengan keterampilan untuk verba 学ぶ dan verba 勉強する. Verba 習う dapat berterima pada konstituen keterampilan yang untuk menguasainya harus sambil melakukannya. Lain halnya dengan verba 学ぶ dan

verba 勉強する berterima pada keterampilan yang untuk menguasainya diperlukan penguasaan teorinya terlebih dahulu.

Ketiga verba berterima pada kalimat yang menyatakan tindakan langsung, yang berarti, ketiganya berterima pada kalimat dengan media berupa pengajar yang berada dalam waktu dan tempat yang sama dengan pelaku. Media berupa pengajar ini juga berhubungan dengan konstituen berupa ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan membutuhkan orang yang sudah menguasainya terlebih dahulu. Maka dapat disimpulkan, ketiga verba dapat berterima pada kalimat yang menyatakan tindakan langsung dengan konstituen berupa ilmu pengetahuan, media berupa pengajar.